

**PENGARUH MEDIA MYSTERY BOX TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS
EKSPOSISI SISWA KELAS IV UPT SD NEGERI 87 TAMANROYA KECAMATAN.
GALESONG UTARA, KABUPATEN. TAKALAR**

Safitri Matwear¹, Syekh Adiwijaya Latief², Muhammad Saeful³
safitrimatwear003@gmail.com, adilatief@unismuh.ac.id,
muhammadsaeful@unismuh.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the lack of use of learning media in the learning process, learning activities are still focused on the teacher, students are less focused on learning and often complain of boredom in participating in learning. This study aims to improve the exposition writing skills of grade IV students of UPT SD Negeri 87 Tamanroya. Through the Mystery Box learning media. This study aims to determine the effect of Mystery Box media on the exposition writing skills of grade IV students of UPT SD Negeri 87 Tamanroya. This research is a quantitative study using an experimental method with a one-group pre-test and post-test design. The data collection techniques used are observation, testing, and documentation. The data analysis technique was carried out using SPSS Statistics version 25. The data in this study were analyzed using descriptive statistical analysis techniques and inferential statistical analysis. The results of the study showed that there was an effect of Mystery Box media on the writing skills of grade IV students of UPT SD Negeri 87 Tamanroya. This was shown in the pretest with an average value of 60.2. While in the posttest it increased with an average value of 90.4. The results of the t-test analysis on the influence of Mystery Box media on student learning outcomes showed that the significance value obtained was good, namely the influence of Mystery Box media on the ability to write exposition texts (Sig = 0.000) was smaller than the specified alpha value of 0.05 (0.000 < 0.05). Based on the results obtained, it can be concluded that H_0 is rejected and H_1 is accepted, which states that there is an influence of Mystery Box media on the ability to write exposition texts of grade IV students of UPT SD Negeri 87 Tamanroya, Takalar Regency.

Keywords: Writing Ability, Exposition, Mystery Box Media.

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang oleh kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar, kegiatan pembelajaran masih berfokus pada guru, siswa kurang fokus dalam pembelajaran dan sering mengeluh bosan dalam mengikuti pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis eksposisi siswa kelas IV UPT SD Negeri 87 Tamanroya. Melalui media pembelajaran *Mystery Box*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *Mystery Box* Terhadap kemampuan menulis eksposisi siswa kelas IV UPT SD Negeri 87

Tamanroya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode eksperimen dengan rancangan one-group pre-test and post-test design. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS Statistic versi 25. Data pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh media *Mystery Box* terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV UPT SD Negeri 87 Tamanroya. Hal ini ditunjukkan pada *pretest* dengan nilai rata-rata 60,2. Sedangkan pada *posttest* meningkat dengan nilai rata-rata 90,4. Hasil analisis uji-t tentang pengaruh media *Mystery Box* terhadap hasil belajar peserta siswa menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi yang diperoleh baik yaitu pengaruh media *Mystery Box* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi ($\text{Sig} = 0,000$) lebih kecil dari nilai alpha yang ditetapkan yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menyatakan terdapat pengaruh media *Mystery Box* terhadap kemampuan menulis eksposisi siswa kelas IV UPT SD Negeri 87 Tamanroya Kabupaten Takalar diterima.

Kata Kunci : Kemampuan Menulis, Eksposisi, Media *Mystery Box*.

A. Pendahuluan

Bahasa merupakan salah satu aspek kebudayaan yang penting untuk dipelajari dan diajarkan, baik di lingkungan pendidikan maupun di masyarakat. Melalui bahasa, manusia dapat memberikan identifikasi terhadap berbagai hal yang ada di sekitarnya, dan budaya suatu bangsa dapat dibentuk, dipelihara, dan terus berkembang. Tanpa bahasa, perkembangan peradaban manusia akan terhambat, dan identitas manusia sebagai makhluk sosial yang saling berinteraksi tidak akan dapat terwujud dengan baik (Syah, 2020:90) dalam (Damayanti et.al 2024).

Di sekolah dasar, pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya mencakup keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis, tetapi juga pemahaman tentang tata bahasa, kosa kata, dan sastra. Keterampilan ini saling berhubungan dan membentuk proses komunikasi yang efektif, di mana keterampilan menulis, sebagai keterampilan terakhir yang dikuasai, memiliki peran yang

sangat penting dalam menuangkan ide dan pemikiran. Menurut Karmizi et al., (2024) sejalan dengan Anatasya, bahasa adalah alat komunikasi. Melalui bahasa, manusia dapat mengungkapkan gagasan, pemikiran dan perasaannya kepada oranglain.

Menurut Supriadi et al., (2020), kemampuan berbahasa pada dasarnya mencakup empat keterampilan utama, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Diantara keempat keterampilan tersebut, keterampilan menulis dianggap yang paling sulit dan membutuhkan perhatian lebih. Dalam proses perolehan keterampilan berbahasa dimulai sejak usia dini dengan kegiatan mendengarkan, dilanjutkan dengan keterampilan berbicara dan pembelajaran membaca dan menulis setelah masuk sekolah (Agung, 2023).

Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa Indonesia yang penting untuk dikuasai oleh siswa. Hal ini merupakan bagian

integral dari kebahasaan yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Menurut Kapang (2023), keterampilan menulis merupakan keterampilan yang penting dan memerlukan penguasaan yang kompleks. Susunan kata, klausa dan kalimat harus disusun secara sistematis agar mudah dipahami (Putri et al., 2022). Menulis sering dianggap sebagai kemampuan yang paling sulit jika dibandingkan dengan kemampuan berbahasa lainnya.

Jenis-jenis teks di dalam bahasa Indonesia sangat banyak dan berkaitan erat dengan bacaan. Jenis-jenis teks dapat dibedakan menjadi beberapa jenis teks yaitu teks narasi, teks argumentasi, teks prosedur, teks eksplanasi, teks laporan hasil observasi, dan teks eksposisi (Silaban & Elfrida, 2020). Teks merupakan suatu tulisan yang isinya menyampaikan cerita atau pemaparan kejadian berdasarkan konteks dan tujuan dari teks itu sendiri (Ammah & Lestari, 2024). Menulis teks eksposisi adalah salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa. Teks eksposisi adalah teks yang menjelaskan tentang suatu topik atau isu secara mendalam.

Eksposisi adalah salah satu jenis pengembangan paragraf dalam penulisan yang dimana isinya ditulis dengan tujuan untuk menjelaskan atau memberikan pengertian dengan gaya penulisan yang singkat, akurat, dan padat. Menurut Wandira et al., (2023), kegiatan menulis teks eksposisi adalah kegiatan yang penting untuk dilakukan karena memiliki manfaat sebagai penyampai informasi serta untuk meningkatkan keterampilan menulis. Dengan penyebaran informasi yang disertai fakta serta keterampilan menulis yang baik, maka akan mengurangi kesalah pahaman dari pembaca nantinya.

Inovasi pembelajaran harus dilakukan guru agar kelas lebih hidup dan tercapai hasil pembelajaran yang maksimal. Pemilihan media pembelajaran yang tepat akan membantu peserta didik dalam mempelajari suatu materi, salah satunya materi menulis teks eksposisi. salah satu media pembelajaran yang dapat mendukung pembelajaran agar lebih mudah dipahami siswa yaitu dengan media pembelajaran Mystery Box. Media pembelajaran Mystery Box adalah media pembelajaran yang menggabungkan beberapa media pembelajaran menjadi satu kesatuan di dalam kotak. Mystery Box adalah kotak misteri yang setiap lembar box terdapat layer yang diisi pesan dan gambar. Media pembelajaran Mystery Box terdapat permainan yang mengandung pembelajaran didalamnya sehingga memberi kesan belajar dan bermain yang menyenangkan.

Menurut Sandy & Yermiandhoko, (2020:85) untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa, media yang digunakan harus dapat melatih dan mengasah pemikiran anak dalam meningkatkan daya pikirnya, tetapi tetap mempunyai tahapan menyenangkan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, salah satu media pembelajaran yang dapat mendukung pembelajaran agar lebih mudah dipahami siswa yaitu dengan menggunakan media pembelajaran Mystery Box. Azizah et al., (2024) mengemukakan bahwa Mystery Box adalah kotak misteri yang setiap lembar box terdapat layer yang berisi pesan dan gambar. Dalam media pembelajaran Mystery Box terdapat permainan yang mengandung pembelajaran di dalamnya sehingga memberi kesan belajar dan bermain yang menyenangkan.

Berdasarkan observasi awal peneliti pada tanggal 17 Juli 2024, peneliti mendapatkan informasi dari guru kelas IV ternyata dalam pembelajaran keterampilan menulis ditemukan bahwa pengajaran keterampilan menulis yang banyak diterapkan di sekolah adalah teknik konvensional yakni mengajar siswa menulis secara langsung dengan memberikan judul, tema, atau topik tertentu, serta kerangka yang harus ditulis. Bahkan ada beberapa guru langsung menyuruh siswa menulis dengan cara menulis bebas. Hal ini juga berdasarkan informasi dari guru kelas IV UPT SD Negeri 87 Tamanroya Kecamatan. Galesong Utara Kabupaten. Takalar. melakukan hal yang sama yaitu siswa mengembangkan kerangka menjadi sebuah karangan. Selain itu, menurut pengakuan guru, hasil pembelajaran menulis memang belum menggembirakan. Siswa belum tidak mempunyai minat yang tinggi terhadap pembelajaran menulis dan hasil belajarnya pun masih rendah. Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada dokumen yang ada, rata-rata hasil belajar khususnya aspek menulis paling rendah dibanding aspek berbicara, membaca, dan menyimak. Berdasarkan daftar nilai siswa kelas IV UPT SD Negeri 87 Tamanroya Kecamatan. Galesong Utara Kabupaten. Takalar. Tahun pelajaran 2024/2025, yaitu dari 18 siswa rata-rata nilai keterampilan menulis siswa hanya 59,47 sedangkan keterampilan membaca 60,30, keterampilan menulis karangan eksposisi 60,46, dan keterampilan menyimak 60,35.

Dari adanya permasalahan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa siswa memerlukan pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan berdasarkan tantangan yang

disebutkan diatas. Sebab pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar hendaknya direncanakan untuk merangsang minat dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengasah keterampilannya sehingga diperlukan media *mystery box* untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Alasan peneliti memilih media *Mistery Box* karena *Mistery Box* ini mampu menarik perhatian dan rasa ingin tahu siswa sehingga mereka mampu fokus pada pembelajaran dan proses belajar mengajar akan lebih menyenangkan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Media *Mistery Box* terhadap kemampuan menulis eksposisi siswa kelas IV UPTD SD Negeri 87 Tamanroya Kecamatan. Galesong Utara Kabupaten. Takalar”. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *Mistery Box* terhadap kemampuan menulis eksposisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas empat sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen dengan melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembandingan, merupakan penelitian kuantitatif. Desain *pre-experimental* adalah tipe penelitian di mana kelompok eksperimen tidak ditentukan secara acak. Yang dilakukan dengan percobaan, digunakan untuk untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*perlakuan*) terhadap variabel dependen (*hasil*) dalam kondisi yang terkontrol. Peneliti

memilih untuk menggunakan desain ini karena terdapat variabel eksternal yang tidak dapat dikendalikan dalam penelitian ini.

penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 87 Tamanroya Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar. Beralamat di Jl. Poros Galesong Utara, Aeng Batu-Batu, Kecamatan. Galesong Utara Kabupaten. Takalar.Sulawesi Selatan 92255.

Populasi adalah seluruh wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV UPT SD Negeri 87 Tamanroya yang berjumlah 25 siswa yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan.

Penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Sampel jenuh artinya, semua anggota populasi digunakan sebagai

sampel dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah seluruh siswa kelas IV UPT SD Negeri 87 Tamanroya yang berjumlah 25 siswa yang terdiri dari 8 siswa laki laki dan 17 siswa Perempuan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil :

Penggunaan media Mystery Box merupakan rangkaian penyajian materi ajar yang diawali dengan penjelasan secara terbuka, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kembali kepada siswa lain, yang diakhiri dengan penyampaian semua materi dari guru kepada siswa. Dari penelitian yang dilakukan dapat dilihat untuk mengetahui pengaruh media Mystery Box terhadap kemampuan menulis eksposisi kelas IV UPT SD Negeri 87 Tamanroya.

1. Data Analisis Deskriptif Hasil Belajar *Pretest-Posttest*

a. Gambaran Hasil Belajar *Pretest*

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	0 – 69	Tidak Tuntas	22	88%
2	70 – 100	Tuntas	3	12%
Jumlah			25	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil belajar kemampuan menulis eksposisi yang di peroleh siswa dengan nilai rata-rata dan pada ketuntasan hasil belajar kemampuan menulis teks eksposisi di peroleh 88% dikategorikan tidak tuntas dan 12% tuntas. Dari hasil yang di peroleh ini, dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi ketuntasan dalam proses belajar mengajar karena siswa yang mencapai ketuntasan hanya 3 siswa dari 25 siswa.

b. Gambaran Hasil Belajar *Posttest*

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	0 - 69	Tidak Tuntas	0	0%

2	70 - 100	Tuntas	25	100%
Jumlah			25	100%

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan hasil belajar kemampuan menulis ekposisi yang diperoleh siswa nilai rata-rata dan pada ketuntasan hasil belajar kemampuan menulis teks ekposisi diperoleh 0% dikategorikan tidak tuntas dan 100% tuntas. Dari hasil yang diperoleh in, dapat dinyatakan bahwa terjadi ketuntasan dalam proses belajar mengajar karena siswa mencapai ketuntasan 25 siswa.

Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi pengaruh kemampuan menulis teks ekposisi siswa apabila dalam proses pembelajarannya dilaksanakan melalui penggunaan media *Mystery Box* dan hasil belajarnya terjadi secara signifikan sebab berada dalam kualifikasi penilaian yang sangat tinggi.

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Adapun kriteria uji normalitas SPSS adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila Sig > 0,05 maka data normal
- 2) Apabila Sig < 0,05 maka data tidak normal

Hasil dari uji normalitas ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel Uji Normalitas Data Penelitian *Pre-test* dan *Post-test*

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Sebelum Perlakuan	.170	25	.060	.933	25	.105
Sesudah Perlakuan	.197	25	.014	.904	25	.023

Sumber : IBM SPSS *Statistic Version 25* (Data Hasil Penelitian, 2025)

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa Sig. Dari hasil *Pre-test* dan *Post-test* kelas IV, nilai pada *Pre-test* lebih dari 0.05 yaitu 0,105 > 0,05 dan Sig. nilai pada *Post-test* yaitu 0,023 > 0,05. Berdasarkan data yang telah didapatkan maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut di distribusikan normal.

b. Uji Hipotesis

Uji ini dilakukan menggunakan uji Paired Sampel T-Test dengan menggunakan SPSS *Statistic Versi 25*. Berikut hipotesis yang di gunakan dalam penelitian ini.

Kriteria pada uji Paired Sampel T-Test pada SPSS adalah sebagai berikut.

- 1) Apabila Sig. (2-tailed) > 0,05 maka H₀ diterima dan H₁ ditolak

Keunggulan dari media mystery box yaitu membuat siswa penasaran dengan pertanyaan dalam media sehingga mendorong siswa untuk memahami materi yang sedang mereka pelajari (Apriliani, 2021: 30).

D. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil temuan dalam penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan menulis teks eksposisi sebelum pelaksanaan media Mystery Box pada pretest dengan nilai rata-rata 60,2. Sedangkan pada posttest meningkat dengan nilai rata-rata 90,4. Hasil analisis uji-t tentang pengaruh media Mystery Box terhadap hasil belajar peserta siswa menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi yang diperoleh baik yaitu pengaruh media Mystery Box terhadap kemampuan menulis teks eksposisi ($\text{Sig} = 0,000$) lebih kecil dari nilai alpha yang ditetapkan yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menyatakan terdapat pengaruh media Mystery Box terhadap kemampuan menulis eksposisi siswa kelas IV UPT SD Negeri 87 Tamanroya Kabupaten Takalar diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Agung, A. G. (2023). Pentingnya Keterampilan Membaca Dan Menulis Sebagai Pembuka Gerbang Ilmu Bagi Santri Pondok Pesantren Rabbani Yatim Dhuafa (Desa Pantai Gemi, Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat). *Community Engagement and*

Emergence Journal (CEEJ), 4(1), 41–47.

Azizah, F. F., Rakhmawati, D., Solehah, K., & Novianti, R. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Mystery Box untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 2(2), 64–73.

Kapang, E. T. (2023). Penerapan Pendekatan Proses untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas V SDN 1 Tondon Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara.

Karmizi, Y., Syofiani, S., & Morelent, Y. (2024). Pergeseran Dan Pemertahanan Bahasa Kerinci Dialek Siulak Di Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(1), 189.

Sandy, D. P. A., & Yermiandhoko, Y. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Magic Box Plinko Pada Mata Pelajaran IPA Materi Ekosistem Untuk Siswa Kelas V SDN Lakarsantri III Surabaya. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(11), 445–453.

Silaban, B., & Elfrida, Y. (2020). Penggunaan Metode Cush Word (Tebak Kata) dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi.

Supriadi, Sani, A., & Setiawan, I. P. (2020). Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran

Keterampilan Menulis Siswa.
YUME : Journal of Management,
3(3), 84–93.

Wandira, A., Nugraha, V., & Bias
Primandhika, R. (2023).
Penerapan Model Problem Based
Learning Pada Pembelajaran teks
Eksposisi Siswa Sma. Parole :
Jurnal Pendidikan Bahasa Dan
Sastra Indonesia, 6(1), 13–18.